

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang bagi peserta didik itu sendiri. Pendapat tersebut dikemukakan oleh Suyahman, dkk (2013: 16). Dalam bukunya Wahyudi (2012: 2) disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003, tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan mempunyai peran yang penting bagi perkembangan setiap individu yang diharapkan mampu membentuk karakter yang mandiri, kreatif dan produktif dalam diri individu melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran yang dialami siswa.

Ditinjau dari lingkungan hidup manusia, maka terdapat 3 (tiga) lingkungan pendidikan. Menurut Suyahman, dkk (2013: 16) lingkungan pendidikan yang paling utama adalah lingkungan keluarga sebagai lingkungan yang bersifat mendidik. Lingkungan kedua adalah lingkungan sekolah yang berkaitan dengan bimbingan, pengajaran dan latihan. Dan lingkungan ketiga adalah lingkungan masyarakat sebagai contoh Gerakan Pramuka, Palang Merah Remaja dan sebagainya. Dari berbagai lingkungan hidup manusia diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan maupun perubahan diri siswa menjadi manusia yang lebih baik bagi kehidupannya akan datang. Perubahan yang dimaksud seperti karakter siswa yang berbudi pekerti mempunyai kekuatan mental atau moral bagi siswa dengan adanya pendidikan yang dialami siswa dari berbagai lingkungan hidup manusia tersebut.

Terkait dengan lingkungan hidup manusia kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dasar dan bersifat

wajib sesuai dengan permendikbud No. 63 Tahun 2014. Ekstrakurikuler pramuka adalah organisasi nonformal yang dilaksanakan di sekolah yang diantaranya bertujuan mengembangkan sikap atau karakter siswa yang bersifat mendidik karakter siswa untuk lebih tanggung jawab, mandiri, untuk lebih berani dan mempunyai rasa disiplin. Tentunya dengan kegiatan yang menyenangkan, kreatif, menarik dan menantang sebagian kegiatan pramuka banyak diisi dengan kegiatan permainan tetapi tetap mengandung unsur pendidikan karakter didalamnya. Kegiatan pramuka juga lebih dominan dilakukan di luar ruangan, biasanya di halaman sekolah. Siswa belajar tentang keterampilan kepramukaan contohnya seperti kegiatan upacara, peraturan baris-berbaris (PBB), mempelajari macam-macam sandi, tali-temali dan lain sebagainya.

Berdasarkan informasi dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan salah satu pembina pramuka yaitu Ibu Nanik Suparni, A.Ma.Pd, S.Pd , pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib bagi siswa SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar. Pada pelaksanaannya kegiatan pramuka di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar mendapatkan antusiasme yang baik dari siswa. Kegiatan pramuka dapat dijadikan salah satu cara penumbuhan berbagai karakter baik bagi siswa, salah satunya karakter disiplin dan tanggung jawab, maka diperoleh fakta keadaan bahwa masih kurangnya sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sikap disiplin
 - a) Masih ada siswa yang datang terlambat saat masuk sekolah.
 - b) Terkadang masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.
 - c) Menjahili temannya saat proses pembelajaran.
 - d) Masih banyak siswa yang kurang hikmat saat pelaksanaan upacara bendera hari senin, bahkan ada yang berseragam kurang lengkap.

2. Sikap tanggung jawab

- a) Banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas/pekerjaan rumah dengan baik dan tepat waktu.
- b) Ada siswa yang enggan bahkan tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang telah dibuat.
- c) Banyak siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya.
- d) Banyak terlihat beberapa sepatu yang tidak pada tempatnya, padahal sudah disediakan rak sepatu bagi siswa.

Kegiatan pramuka dalam pelaksanaannya, siswa diajarkan untuk mengembangkan berbagai karakter dan moral siswa salah satunya adalah karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Dengan berbagai kegiatan dan saat belajar keterampilan kepramukaan yang menyenangkan secara tidak sadar siswa dibina dengan karakter disiplin dan tanggung jawab. Pembiasaan bersikap disiplin ditanamkan pada setiap kegiatan pramuka. Sikap disiplin dan tanggung jawab harus dikembangkan dan ditanamkan pada diri siswa karena pada fakta yang terjadi masih cukup banyak siswa yang kurang disiplin dan tanggung jawab pada berbagai hal. Sebagai contoh masih ada siswa yang datang terlambat saat masuk sekolah, ada siswa yang enggan bahkan tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang telah dibuat, belum sepenuhnya menjalankan tata tertib di sekitar sekolah, menjahili temannya secara terus-menerus, masih banyak siswa yang kurang hikmat saat pelaksanaan upacara bendera hari senin, bahkan ada yang berseragam kurang lengkap. Yang sebenarnya dari berbagai hal kecil yang ada jika dibiarkan secara berkelanjutan akan membuat sikap siswa akan menjadi kurang baik bagi perkembangan siswa dimasa yang akan datang dan tidak menuntut kemungkinan dari berbagai contoh hal-hal kecil tersebut akan ditiru oleh temannya yang lain.

Beberapa contoh sikap kurang disiplin dan tanggung jawab siswa adalah karena kurangnya perhatian dari orangtua siswa yang sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan seragam atau kelengkapan sekolah anaknya

serta kurangnya penanaman disiplin dan tanggung jawab pada anak. Dan beranggapan sederhana bahwa anaknya berangkat sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan tersebut maka dipilihlah fokus penelitian ini dengan judul “Pengembangan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar?
2. Apa hambatan pelaksanaan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar?
3. Bagaimana solusi mengatasi hambatan pelaksanaan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar.
2. Mendeskripsikan hambatan pelaksanaan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar.
3. Mendeskripsikan solusi mengatasi hambatan pelaksanaan pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemuning Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk dapat mengembangkan karakter disiplin siswa dengan adanya kegiatan pramuka yang wajib diadakan di sekolah dasar, sehingga siswa akan mempunyai karakter disiplin yang berguna untuk kehidupan masa depannya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai evaluasi kegiatan pendidikan pramuka untuk mengembangkan kegiatan pramuka di sekolah.

2) Bagi Guru

Menjadi wacana produktif bagi guru untuk dapat mencari solusi dalam mengembangkan karakter disiplin pada diri siswa.

3) Bagi Siswa

Siswa dapat menambah wawasan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan pramuka khususnya mengembangkan karakter disiplin dalam dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih disiplin dalam berbagai kegiatannya melalui kegiatan pramuka yang diikutinya di sekolah.